



Analisis Kesulitan dalam Penguasaan Kosakata Bahasa Arab pada Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 12 Perumnas Kota Makassar

An Analysis of Difficulties in Arabic Vocabulary Mastery Among Seventh-Grade Students at SMP Muhammadiyah 12 Perumnas, Makassar City

Nadia Safira Bau¹, Muhammad Ali Bakri², Nasruni³

Universitas Muhammadiyah Makassar

Email : nadyasafira528@gmail.com¹, alibakri@unismuh.ac.id², nasruni@unismuh.ac.id³

Article Info

Article history:

Received : 04-07-2026

Revised : 06-07-2026

Accepted : 08-07-2026

Published : 10-07-2026

Abstract

This study aims to identify the difficulties faced by seventh-grade students in mastering Arabic vocabulary at Muhammadiyah 12 Junior High School Perumnas Makassar and to determine the factors causing these difficulties. This research used a descriptive qualitative method because it is suitable for describing learning problems in a real classroom setting. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The participants were the Arabic language teacher and seventh-grade students. The findings show that students experienced several difficulties in mastering Arabic vocabulary. They had difficulty memorizing new words, pronouncing some Arabic letters correctly, understanding vocabulary meanings, and using vocabulary in sentences and daily conversations. Many students also found it difficult to distinguish word categories such as nouns, verbs, and adjectives. In addition, many students quickly forgot the vocabulary they had learned because they rarely reviewed or practiced it regularly. The study also found that these difficulties were caused by internal and external factors. Internal factors included low learning motivation, limited interest in Arabic, and differences in students' memorization and comprehension abilities. External factors included limited learning facilities, less varied teaching methods, and the lack of a supportive Arabic language environment at school and at home. Therefore, teachers are encouraged to use more interesting teaching methods, provide appropriate learning media, increase vocabulary practice activities, and motivate students to review vocabulary regularly to improve their Arabic vocabulary mastery.

Keywords :Difficulties, Vocabulary, Arabic Language

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesulitan yang dialami siswa kelas VII dalam penguasaan kosakata bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 12 Perumnas Kota Makassar serta faktor-faktor yang menyebabkannya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan sumber data guru bahasa Arab dan siswa kelas VII. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan menghafal kosakata baru, melafalkan beberapa huruf Arab dengan benar, memahami makna kosakata, serta menggunakan kosakata dalam kalimat dan percakapan. Selain itu, sebagian siswa juga mengalami kesulitan membedakan jenis kata, seperti kata benda, kata kerja, dan kata sifat. Siswa cenderung cepat melupakan kosakata yang telah dipelajari karena kurangnya pengulangan dan latihan. Faktor penyebab kesulitan terdiri atas faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi rendahnya motivasi belajar, kurangnya minat terhadap bahasa Arab, serta perbedaan kemampuan menghafal dan memahami materi. Faktor eksternal meliputi keterbatasan sarana pembelajaran, kurangnya variasi metode mengajar, dan belum terciptanya lingkungan berbahasa yang mendukung di sekolah maupun di rumah. Oleh karena itu, guru disarankan menggunakan metode pembelajaran yang lebih inovatif,



menyediakan media pembelajaran yang menarik, memperbanyak latihan bahasa, serta mendorong siswa mengulang kosakata secara rutin agar penguasaan kosakata bahasa Arab meningkat.

Kata Kunci : Kesulitan, Kosakata, Bahasa Arab

PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan salah satu bidang ilmu yang memiliki banyak kosakata. Selain itu, bahasa Arab adalah bahasa Al-Qur'an dan merupakan salah satu bahasa tertua. Banyak orang yang tidak menyadari bahwa bahasa Arab sering digunakan, terutama dalam pelaksanaan salat dan pembacaan Al-Qur'an setiap hari. Namun demikian, mempelajari dan memahami bahasa Arab memerlukan ketekunan serta perhatian yang besar. (Mita Atiiqah Ginting, Nita Qasiimah Ginting, Rizki Aleyda Ritonga, 2023:38–40.).

Kosakata merupakan salah satu aspek fundamental dalam pembelajaran bahasa Arab karena menjadi dasar bagi keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Namun, dalam praktiknya banyak peserta didik mengalami kesulitan dalam menguasai kosakata bahasa Arab. Kesulitan tersebut dapat disebabkan oleh keterbatasan perbendaharaan kata, kurangnya intensitas latihan, metode pembelajaran yang kurang bervariasi, serta rendahnya motivasi belajar. Padahal, bahasa Arab memiliki kedudukan yang istimewa sebagai bahasa Al-Qur'an, sehingga penguasaannya menjadi penting bagi umat Islam untuk memahami ajaran agama secara lebih mendalam. (Hunaidu, 2019:75-92) Hal ini sejalan dengan firman Allah Swt. dalam QS. Az-Zukhruf [43] :3, yang berbunyi:

إِنَّا جَعَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَّعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ (3)

Terjemahannya:

"Sesungguhnya Kami menjadikannya sebagai Al-Qur'an berbahasa Arab agar kamu memahaminya."

Kesulitan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti kurangnya kebiasaan menyimak bahasa Arab, rendahnya kelancaran membaca teks berbahasa Arab, terbatasnya variasi metode pembelajaran, serta kemampuan membaca Al-Qur'an yang belum optimal. Selain itu, rendahnya motivasi belajar, kurangnya strategi menghafal yang efektif, dan minimnya lingkungan yang mendukung penggunaan bahasa Arab juga menjadi faktor penyebab. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kesulitan yang dihadapi peserta didik dalam menguasai kosakata bahasa Arab serta menganalisis faktor-faktor yang memengaruhinya. (Radiatul Jannah, Sitti Hasnah, Atna Akhryani, 2024:60–61.).

Penguasaan kosakata merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran bahasa Arab. penguasaan kosakata akan membantu seseorang dalam berkomunikasi dan menulis menggunakan bahasa tersebut. Kemampuan siswa dalam bahasa yang dipelajari dipengaruhi oleh jumlah dan kualitas kosakata yang mereka miliki. Semakin kaya kosakata seseorang, semakin besar pula peluangnya untuk menguasai bahasa tersebut. Dalam proses pembelajaran, siswa sering mengalami kesulitan dalam menguasai kosakata. Hal ini disebabkan karena mereka belum terbiasa mendengarkan bahasa Arab, belum lancar membaca teks-teks berbahasa Arab, serta metode pembelajaran yang digunakan masih kurang inovatif. Semua faktor tersebut menyebabkan siswa



mengalami kesulitan dalam memahami dan menggunakan kosakata selama proses pembelajaran bahasa Arab.(Arkadiandika,2020:33).

Peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Arab mengenai penguasaan kosakata bahasa Arab siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 12 Perumnas Kota Makassar. Hasil wawancara menunjukkan bahwa salah satu kendala utama yang dihadapi siswa dalam mempelajari kosakata bahasa Arab adalah rendahnya kemampuan mereka dalam menghafal kosakata. Penelitian ini penting dilakukan karena penguasaan kosakata merupakan kunci utama dalam memahami dan menggunakan bahasa Arab. Namun, masih banyak siswa kelas VII yang mengalami kesulitan dalam menggunakan kosakata, baik dari segi makna, bentuk, maupun penggunaannya dalam konteks berbicara. Pembelajaran bahasa Arab pada dasarnya diawali dengan pengenalan kosakata karena menjadi dasar bagi pengembangan keterampilan berbahasa. Peneliti memilih siswa kelas VII karena mereka berada pada tahap awal pembelajaran bahasa Arab di jenjang sekolah menengah pertama. Pada tahap ini, penguasaan kosakata menjadi fondasi penting bagi pengembangan keterampilan berbahasa lainnya. Berdasarkan hasil observasi, siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 12 Perumnas Makassar masih mengalami berbagai kesulitan dalam menguasai kosakata. Oleh karena itu, penelitian pada kelas ini diharapkan dapat mengidentifikasi berbagai kesulitan tersebut sejak tahap awal pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Dalam penelitian ini, peneliti bertujuan untuk mendeskripsikan peristiwa atau kondisi yang dialami oleh subjek penelitian. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan berbagai jenis kesulitan yang dialami siswa dalam menguasai kosakata bahasa Arab tanpa menggunakan analisis statistik. Tujuan penelitian ini adalah memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai bentuk-bentuk kesulitan serta faktor-faktor yang menyebabkannya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk menguji keabsahan data, yaitu dengan membandingkan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga hasil penelitian menjadi lebih akurat dan dapat dipercaya. Berdasarkan pendekatan tersebut, penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan berbagai kesulitan yang dihadapi siswa, seperti kesulitan dalam menghafal kosakata bahasa Arab.(Safrudin, Rizal,2023:20).

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 12 Perumnas Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Lokasi penelitian dipilih karena sesuai dengan fokus penelitian mengenai kesulitan siswa dalam penguasaan kosakata bahasa Arab. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII karena mereka berada pada tahap awal pembelajaran bahasa Arab, di mana penguasaan kosakata menjadi dasar penting bagi keterampilan berbahasa lainnya. Berdasarkan hasil observasi, siswa kelas VII masih mengalami kesulitan dalam menghafal dan menggunakan kosakata bahasa Arab. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bentuk kesulitan serta faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya penguasaan kosakata. Selain itu, dukungan pihak sekolah dalam memberikan izin penelitian menjadi salah satu pertimbangan dalam pemilihan lokasi ini.

Data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung melalui hasil observasi dan wawancara dengan informan, yaitu guru mata pelajaran bahasa Arab dan siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 12 Perumnas Kota Makassar. Data



primer digunakan untuk mengetahui bentuk-bentuk kesulitan yang dialami siswa dalam penguasaan kosakata bahasa Arab serta faktor-faktor yang memengaruhinya. Sedangkan data sekunder diperoleh dari berbagai sumber tertulis, seperti buku, jurnal ilmiah, hasil penelitian terdahulu, dokumen sekolah, serta literatur lain yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Arab dan penguasaan kosakata.

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri (*human instrument*) yang berperan dalam menentukan fokus penelitian, memilih informan, mengumpulkan data, menganalisis data, serta menarik kesimpulan. Untuk mendukung proses pengumpulan data, peneliti menggunakan instrumen pendukung berupa pedoman wawancara, lembar observasi, dan dokumentasi. Instrumen tersebut digunakan untuk memperoleh data mengenai kesulitan yang dihadapi siswa dalam penguasaan kosakata bahasa Arab serta faktor-faktor yang memengaruhinya.

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik sebagai berikut:

1. Observasi, yaitu lembar observasi yang berisi catatan hasil pengamatan mengenai pelaksanaan proses pembelajaran.
2. Wawancara mendalam, yaitu kumpulan pertanyaan yang diajukan peneliti secara langsung kepada guru mata pelajaran bahasa Arab dan peserta didik terkait dengan topik penelitian.
3. Alat perekam suara, yaitu perangkat yang digunakan untuk mendokumentasikan informasi yang diperoleh selama proses wawancara.

Data penelitian dianalisis menggunakan model analisis interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan teknik dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dari guru bahasa Arab serta siswa, sehingga data yang diperoleh memiliki kredibilitas yang baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa masih mengalami beberapa kesulitan dalam menguasai kosakata bahasa Arab. Kesulitan tersebut meliputi kesulitan dalam menghafal kosakata, melafalkan kosakata dengan benar, serta menggunakan kosakata dalam penyusunan kalimat.

1. Kesulitan Siswa dalam Penguasaan Kosakata Bahasa Arab

Pertama, siswa mengalami kesulitan dalam menghafal kosakata. Sebagian besar siswa mampu mengingat kosakata ketika proses pembelajaran berlangsung, tetapi sering melupakannya setelah beberapa hari karena kurangnya pengulangan dan penggunaan kosakata dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa proses penguasaan kosakata membutuhkan latihan yang berkelanjutan agar kosakata dapat tersimpan dalam memori jangka panjang. Kedua, siswa mengalami kesulitan dalam pelafalan kosakata bahasa Arab. (Djama, 2023: 16–17).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa siswa masih mengalami kesulitan membedakan bunyi huruf Arab yang memiliki kemiripan makhraj, seperti huruf (ح) dan (ه), serta (ع) dan (إ). Kesulitan tersebut menyebabkan kesalahan dalam pengucapan kosakata sehingga diperlukan latihan membaca dan pelafalan secara berulang dengan bimbingan guru. Ketiga, siswa mengalami kesulitan dalam menggunakan kosakata ke dalam kalimat.



Meskipun sebagian siswa telah mengetahui arti kosakata, mereka masih kesulitan menyusun kalimat bahasa Arab dengan benar. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan pemahaman terhadap struktur bahasa Arab serta kurangnya latihan penerapan kosakata dalam konteks kalimat. (Iham Muchtar, 2018:14)

2. Faktor Penyebab Kesulitan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab

Berdasarkan hasil penelitian, faktor penyebab kesulitan siswa dalam menguasai kosakata bahasa Arab terbagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal meliputi rendahnya motivasi belajar, kurangnya minat terhadap bahasa Arab, perbedaan kemampuan menghafal antar siswa, rendahnya kepercayaan diri dalam menggunakan bahasa Arab, serta kurangnya kemampuan dasar membaca huruf Arab. Beberapa siswa juga mengalami kesulitan karena belum memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik, sehingga memengaruhi kemampuan mereka dalam mengenali dan memahami kosakata bahasa Arab. (Rofiq Sofa, Ainur, 2025: 77–78).

Adapun faktor eksternal meliputi kurangnya variasi metode pembelajaran, keterbatasan media pembelajaran, serta lingkungan bahasa yang belum mendukung penggunaan bahasa Arab secara aktif. Hasil wawancara dengan guru menunjukkan bahwa keterbatasan penggunaan media seperti kartu kosakata, gambar, dan media audiovisual menyebabkan pembelajaran kosakata kurang menarik dan interaktif. (Aisyah En Es Nawajati, 2024).

Selain itu, minimnya penggunaan bahasa Arab dalam lingkungan sekolah membuat siswa memiliki kesempatan yang terbatas untuk mempraktikkan kosakata yang telah dipelajari. Dengan demikian, kesulitan penguasaan kosakata bahasa Arab pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 12 Perumnas Makassar dipengaruhi oleh faktor kemampuan individu siswa maupun faktor lingkungan pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang lebih variatif, penggunaan media yang menarik, serta peningkatan praktik penggunaan bahasa Arab agar siswa lebih mudah memahami, mengingat, dan menggunakan kosakata dalam berbagai konteks.

KESIMPULAN

Hasil penelitian mengenai penguasaan kosakata bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 12 Perumnas Makassar, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VII masih mengalami kesulitan dalam menghafal, melafalkan, dan menggunakan kosakata dalam kalimat bahasa Arab. Kesulitan tersebut dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi rendahnya motivasi belajar, kurangnya latihan, lemahnya kemampuan membaca huruf Arab, serta rendahnya kepercayaan diri siswa. Sedangkan faktor eksternal meliputi kurangnya variasi metode pembelajaran, keterbatasan media pembelajaran, minimnya lingkungan bahasa Arab, dan kurangnya penggunaan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- 'Aisyah En Es Nawajati (2024). "Pengaruh Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Terhadap Kemampuan Hafalan Al Qur'an Siswa Takmili Ondok Pesantren Tahfidzul Al Qur'an (PPTQ) At Taqwa Grabag Magelang, (Skripsi).
- Arkadiantika, Irnando, and others (2019). Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab,



Books of Chemical Information and Modeling, III.

- Djama, and others (2023). ‘Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Bahasa Arab Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Di IAIN Manado’, *Jurnal Ilmiah Al-Mashadir: Journal of Arabic Education and Literature*, 03.02, 16–32.
- Ginting, Mita Atiiqah, Nita Qasiimah Ginting, and Rizki Aleyda Ritonga (2023). ‘Uniknya Bahasa Arab’, *Jurnal Ekonomi Syariah Dan Studi Islam*, 1.2, 38–46.
- Hunaidu (2019). ‘Pengaruh Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Terhadap Kemampuan Berbahasa Arab Siswa Pondok Darul Arqam Muhammadiyah Punnia Pinrang Hunaidu Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar’, 75–92.
- Muchtar, Ilham (2018). ‘Peningkatan Penguasaan Mufradat Melalui Pengajian Kitab Pada Mahasiswa Ma’Had Al-Birr Unismuh Makassar’, *Al-Maraji’: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2.2, 14–26.
- Radiatul Jannah, Sitti Hasnah, and Atna Akhiryani (2024). ‘Implementasi Metode Drill Dalam Mengatasi Kesulitan Menghafal Kosakata Bahasa Arab Di Madrasah Tsanawiyah’, *Albariq: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 4.2, 60–76.
- Rofiq Sofa, Ainur,(2025). ‘Fiqhul Lughah : Studi Historis Perkembangan Bahasa Semit Dan Evolusi Bahasa Arab’, *Jurnal Motivasi Pendidikan Dan Bahasa*, 3.1, 73–84.
- Safrudin, Rizal,(2023). ‘Penelitian Kualitatif’, *Journal Of Social Science Research*, 3.2 1–15.